

ABSTRAK

Rachmi Try Juliani. *Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Ta'lim Muta'allim untuk Membentuk Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX (Penelitian di Hayat School Cigending-Ujungberung Bandung).*

Kehidupan manusia dari masa ke masa semakin berkembang seiring dengan lajunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Akan tetapi di zaman yang semakin modern ini, bukan saja memiliki dampak yang menguntungkan bagi manusia, melainkan juga dampak negatif yang terkadang kurang disadari oleh manusia. Untuk mencegah dan memberantas dampak negatif tersebut, maka perlu adanya usaha-usaha untuk meningkatkan pengalaman dan kesadaran moral, yaitu dengan meningkatkan pendidikan budi pekerti di sekolah, pesantren, perguruan tinggi dan masyarakat secara luas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budi pekerti siswa sebelum adanya kajian ta'lim muta'allim, metode, isi dan hasil dari Bimbingan Keagamaan melalui Kajian Ta'lim Muta'allim untuk Membentuk Budi Pekerti pada Siswa Kelas IX di Hayat School Cigending-Ujungberung Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa bimbingan keagamaan dapat diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Aunur Rahim Faqih 2001:62).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan fenomena yang diselidiki di tempat penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: teknik observasi, teknik wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bimbingan keagamaan melalui kajian ta'lim muta'allim untuk membentuk budi pekerti pada siswa kelas IX, meliputi: metode experiential learning, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode persentasi. Dan hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah bahwa bimbingan keagamaan melalui kajian ta'lim muta'allim untuk membentuk budi pekerti pada siswa kelas IX yang dilakukan di Hayat School, menunjukkan bahwa siswa menunjukkan perubahan yang cukup signifikan, baik dari segi pemahaman dan pengamalan tingkah laku siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bimbingan keagamaan melalui kajian ta'lim muta'allim menunjukkan hasil yang baik dalam pembentukan budi pekerti siswa kelas IX di Hayat School, Cigending-Ujungberung Bandung.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Ta'lim Muta'allim, Budi Pekerti Siswa.